

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* yaitu *descriptive analytic* dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif, tujuannya adalah untuk dapat menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang diambil secara sistematis (Sujarweni, 2014). *Descriptive analytic* adalah metode untuk menggambarkan atau meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik yang tidak menjelaskan hubungan, tetapi menghimpun data secara sistematis, aktual dan cermat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu waktu atau hanya satu kali (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua

perawat yang bekerja di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sejumlah 115 perawat.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz, 2007). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara pengumpulan sampel yaitu dengan cara mengundi, dari jumlah populasi sebanyak 115 perawat di ambil beberapa responden dengan cara acak. Sampel yang akan digunakan menurut Nursalam (2013) menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{115}{1+115 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1+ 0,2875}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

$$n = 89,3 \text{ (dibulatkan menjadi 90)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,05)

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak: 90 perawat

Peneliti dalam melakukan penelitian membatasi subjek yang akan diteliti melalui kriteria-kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- 3) Perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang bertugas di bangsal rawat inap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang sedang cuti
- 2) Perawat di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di bangsal rawat inap Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 di Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual taharah dan salat kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang di amati atau di teliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	KATEGORI	SKALA DATA
1	Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Taharah dan Salat Kepada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping	Peran Perawat Dalam Pemenuhan kebutuhan spiritual Taharah dan Salat adalah suatu tanggung jawab seorang perawat dalam melakukan keperawatan secara holistik yang terdiri dari 2 komponen yaitu: a) Menemui pasien memenuhi kebutuhan spiritual taharah kepada pasien rawat inap. b) Menemui pasien memenuhi kebutuhan spiritual salat kepada pasien rawat inap.	Kuesioner (Skala Likert)	A. Baik (87-115 Poin) B. Cukup (64-86Poin) C. Kurang (<64 Poin)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui gambaran peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual taharah dan salat kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan mengacu pada SOP peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual taharah dan salat kepada pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti memberikan kuesioner secara langsung oleh peneliti yang sebelumnya sudah dijelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner tersebut. Pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memberi tanda cek list (√) pada kolom alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai pendapatnya. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan dan pengukurannya menggunakan skala Likert yang berisi lima alternatif pilihan, setiap alternatif pilihan memiliki nilai yang berbeda-beda (selalu nilainya 5, sering nilainya 4, kadang-kadang nilainya 3, jarang nilainya 2, dan tidak pernah nilainya 1), dari skor diatas akan dibuat persentase (%) yang kemudian dimasukkan dalam kategori:

1. Baik dengan poin : (87-115) dengan persentase : (76-100%)
2. Cukup dengan poin : (64-86) dengan persentase : (56-75%)
3. Kurang dengan poin : (<64) dengan persentase : (<56%)

G. Cara Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan bagian dari prosedur penelitian, pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan melakukan penelitian sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian.

- b. Sidang proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
- c. Mengajukan izin ke pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- d. Peneliti menyiapkan bahan kuesioner dan *informed consent*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan melakukan penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan memintah izin kepada pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Peneliti bertemu dengan responden untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta persetujuan kepada responden dengan menandatangani formulir *informed consent*.
- c. Responden bisa langsung memulai untuk mengisi kuesioner.
- d. Setelah pengambilan data selesai, peneliti memasukan data yang telah diisi responden ke dalam komputer dan diolah untuk menginterpretasikan hasilnya.
- e. Menyusun laporan Karya tulis Ilmiah.
- f. Seminar Karya Tulis Ilmiah dan mengumpulkan *hardcopy*.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin etik dari tim etik FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat : 065 /EP-FKIK-UMY / I / 2018, dan sudah mendapat surat izin penelitian dari RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan nomor surat : 0497 /PI.24.2/III/2018. Penelitian ini dilaksanakan

dengan mengutamakan dasar etik melalui berbagai pertimbangan namun tetap menjunjung tinggi hak-hak otonomi manusia sebagai responden. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Pada penelitian ini peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian ditandatangani apabila responden bersedia.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden tidak disarankan untuk menuliskan nama, namun apabila responden menuliskan nama maka nama akan dirubah dengan kode pada input data. Informasi yang dicantumkan hanya informasi yang sesuai dengan perintah yang terdapat pada lembar kuesioner.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. keterbukaan disini dijaga dengan

menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak membeda-bedakan latar belakang jender, agama, dan etnis responden dalam melakukan intervensi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.

I. Uji Validitas & Reliabilitas Penelitian

Menurut Arikunto (2010), validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas adalah pengukuran dan pengamatan dalam mengumpulkan data, instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2014). Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2006). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* yang kemudian diolah menggunakan program komputer.

Interpretasi Nilai r Validitas menurut Arikunto (2010)

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2018 dengan jumlah responden sebanyak 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan cara memberikan kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini, didapatkan bahwa 23 dari 23 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai sangat tinggi 0,833 dan cukup 0,456, sehingga 23 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji *reliabilitas* dalam kuesioner penelitian ini akan menggunakan Cronbach's *Alpha* karena penilaian kuesioner yang digunakan adalah skala *Likert*. Dikatakan *reliabilitas* apabila didapatkan nilai $r > 0,6$ (Arikunto, 2013).

Pedoman dalam menggunakan *koefisien reliabilitas* adalah:

1. Koefisien alpha antara 0,6 sampai dengan 0,7, reliabilitasnya adalah cukup.
2. Koefisien alpha antara 0,7 sampai dengan 0,8, reliabilitasnya adalah baik.
3. Koefisien alpha antara 0,8 sampai dengan 0,9, reliabilitasnya adalah sangat kuat

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach's didapatkan bahwa hasil uji dari 23 pernyataan didapatkan hasil 0,955 ($>0,6$), sehingga dapat dinyatakan bahwa item dari kuesioner reliabel.

J. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data adalah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai (Notoatmodjo, 2010). Data yang sudah diperoleh dan diolah dengan komputer dengan menggunakan *software* statistik komputer. Dalam proses pengolahan data tersebut melalui langkah-langkah berikut :

1. *Editing* data

Editing data adalah cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Seluruh kuesioner yang dikumpulkan sudah terisi secara lengkap sehingga tidak diperlukan proses editing.

2. *Coding*

Coding bertujuan untuk memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Mengubah data dari bentuk huruf menjadi angka agar memudahkan dalam penginterpretasian hasil penelitian.

3. *Entry Data*

Entry data ialah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi atau tabel kontingensi.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel.

K. Analisa Data penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).